


Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Tanaman Sereh Di Kampung Tanjung Batu

¹⁾Lisa Puspitasari*, ²⁾Muhammad Bayu, ³⁾Abdul Hakim, ⁴⁾Tamam Rosid, ⁵⁾Khairun Naziha, ⁶⁾Nida Nurnadila, ⁷⁾Ujianto, ⁸⁾Sunu Priyawan

^{1,2,3,4,5,6)}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Berau, Berau, Indonesia

^{7,8)}Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: lisapuspita.kre@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ekonomi Rumah Tangga Tanaman Sereh	Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui pemanfaatan tanaman sereh sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan produk spray nyamuk tanpa bahan kimia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu pendapatan masyarakat di Kampung Tanjung Batu yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Ekonomi Rumah Tangga merupakan kegiatan ekonomi dalam proses merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, mengawasi, mengendalikan pendapatan dan pengelolaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar terpenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Melalui pemanfaatan tanaman sereh menjadi tambahan sumber penerimaan untuk menyokong pengeluaran oleh anggota keluarga. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif. Masyarakat di berikan pengetahuan dalam pembuatan spray nyamuk tersebut hingga proses pemasaran dengan menggunakan bahan baku utama yaitu tanaman sereh. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat kampung Tanjung Batu dapat memanfaatkan tanaman sereh menjadi spray nyamuk. Melalui pelatihan ini masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup untuk anggota keluarga dan secara tidak langsung dapat menjadi sumber penerimaan rumah tangga. Dengan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dalam produksi semprotan anti nyamuk dari sereh, diharapkan dapat tercipta peluang usaha baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
Keywords: Housesold Economy lemongrass	ABSTRACT This service aims to improve household economies through the utilization of lemongrass as the main raw material to produce chemical-free mosquito spray products. This community service activity is carried out to help the income of the people in Kampung Tanjung Batu, most of whom work as fishermen. Household Economy is an economic activity in the process of planning, implementing, monitoring, evaluating, supervising, controlling income, and managing family economic resources to meet the needs of all family members. Through the utilization of lemongrass plants as an additional source of income to support the family's expenses. This method uses a qualitative approach. The community is provided with knowledge in the production of the mosquito spray up to the marketing process using the main raw material, which is lemongrass. The result of this community service is that the people of Tanjung Batu village can utilize lemongrass to make mosquito spray. Through this training, the community can improve the quality of life for family members and indirectly become a source of household income. With training and community empowerment in the production of lemongrass mosquito repellent, it is hoped that new sustainable and environmentally friendly business opportunities can be created.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kampung Tanjung Batu merupakan kampung yang terletak di daerah pesisir Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kampung Tanjung Batu merupakan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan terutama dalam sektor perikanan dan pariwisata. Sejarah kampung ini dimulai dari kedatangan suku Bajo yang membuka lahan untuk berladang, diikuti oleh suku Bugis yang membentuk struktur

pemerintahan lokal. Saat ini, Tanjung Batu menjadi gerbang pintu Pulau Derawan, salah satu destinasi menuju wisata terkenal di Indonesia, sehingga meningkatkan kebutuhan akan produk lokal yang dapat mendukung perekonomian masyarakat. Kampung ini masih dikelilingi dengan tanaman-tanaman hutan liar serta tanaman mangrove. Tanaman-tanaman tersebut merupakan tempat habitat nyamuk *aedes aegypti*. Mayoritas pencarian utama penduduk di Kampung Tanjung Batu adalah berprofesi sebagai nelayan. Karena daerah ini juga dikenal penghasil ikan laut. Masyarakat terlalu bergantung Agustus terhadap profesi itu sehingga Universitas Muhamadiyah Berau dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merinisiatif untuk berupaya memberikan solusi bagaimana menambah sumber pendapatan selain sebagai nelayan.

Kampung Tanjung Batu juga memiliki tanah yang bagus dan datar yang memungkinkan untuk potensi untuk menanam sereh lebih banyak sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Peningkatan ekonomi adalah bertambahnya atau meningkatnya sumber-sumber penghasilan masyarakat, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi adalah bertambah meningkatnya penghasilan masyarakat yang menyebabkan bertambah baik pula taraf kehidupan masyarakat. Dengan meningkatnya ekonomi masyarakat merupakan indikator pembangunan ekonomi yang tangguh. Dimana pembangunan ekonomi yang tangguh berbasis potensi local, masyarakat menyadari potensi yang dimilikinya dan dapat mengembangkan potensi tersebut sehingga bermuara pada keuanggulan local (Sunandar, Sumarsono, Djum, Benty, & Nurjanah, n.d.). Perekonomian masyarakat erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan sebagai salah satu teori pembandingan dari teori ekonomi capital menghendaki adanya peran aktif masyarakat dalam pengembangan kegiatan perekonomian yang real. Pembangunan ekonomi berbasis local dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk local sehingga mampu memberikan nilai lebih terhadap pendapatan masyarakat dan dapat menanggulangi kemiskinan.

Kepedulian terhadap lingkungan saat ini menjadi focus utama bagi kita semua. Hal ini menimbulkan peluang *Green Business* bagi pelaku ekonomi. *Green Business* atau bisnis hijau diartikan sebagai konsep bisnis dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ekonomi rumah tangga merupakan keuangan atau sumber kehidupan hidup dalam suatu keluarga agar mencapai kesejahteraan dan tujuan dari sebuah keluarga secara bersama. Masalah utama dalam rumah tangga paling banyak dialami kekurangan ekonomi, kondisi ini biasanya terjadi akibat sumber daya yang dimiliki oleh keluarga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan secara baik dan pemberdayaan ekonomi agar uang yang dimiliki dalam rumah tangga tidak hanya habis untuk kebutuhan tetapi dapat diolah dan menjadikan pendapatan tambahan. Mengelola ekonomi rumah tangga merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber-sumber ekonomi rumah tangga yang diperoleh dan digunakan untuk mencapai tingkat perekonomian rumah tangga yang memuaskan, mengoptimalkan kebutuhan seluruh anggota keluarga serta menjamin stabilitas pertumbuhan ekonomi keluarga. (Sina, 2020).

Kesenjangan terlihat di Kampung Tanjung Batu dalam konteks ekonomi rumah tangga khususnya pedesaan keadaan ekonomi masih bersifat subsiten dan tradisional. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan penggunaan teknologi untuk menambah sumber pendapatan. Hal ini menjadi wadah untuk dimunculkannya usaha-usaha ekonomi baru yang ramah lingkungan sehingga bisa dikelola secara berkelanjutan oleh pemerintah kampung setempat sebagai kampung pengasil spray nyamuk tanpa menggunakan pestisida.

Sebagian besar bergantung pada hasil perikanan sebagai mata pencaharian utama. Menurut data BPS Provinsi Kalimantan Timur, sekitar 60% penduduk bekerja sebagai nelayan, sementara sisanya terlibat dalam perdagangan dan pertanian. Keberadaan ekosistem mangrove yang luas juga memberikan dukungan penting bagi kegiatan perikanan, karena mangrove berfungsi sebagai tempat berlindung bagi berbagai biota laut.

Namun, meskipun potensi ekonominya cukup besar, masyarakat masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah dengan memanfaatkan sumber daya lokal, seperti sereh (*Cymbopogon nardus*), sebagai bahan alami untuk produk pencegah nyamuk. Indonesia sebagai negara tropis memiliki sekitar 40 jenis dari 80 jenis tanaman aromatik penghasil minyak atsiri. yang diperdagangkan dunia. Berarti Indonesia berpotensi besar sebagai negara produsen penting dalam bisnis minyak atsiri dunia (Agusta, 2000). Pengolahan tanaman serai wangi dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat (Anon, 2020). Serai wangi merupakan tanaman yang mempunyai nama latin *Cymbopogon nardus* yang biasa tumbuh pada daerah tropis Asia. Tanaman serai wangi mudah tumbuh dan berkembang dengan baik pada berbagai kontur tanah, seperti tanah miring, datar, maupun Perbukitan

(Agusria dkk. 2022). inyak sereh merupakan salah satu minyak yang digunakan sebagai zat anti nyamuk alamiah karena mengandung sintronela(Leto dkk. 2022). Zat anti nyamuk berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap gigitan nyamuk agar tidak terkena penyakit yang diperantarai (Hakim dkk. 2022). Selain itu juga, minyak serai wangi juga mengandung eugenol yang berfungsi sebagai bahan obat analgesik, sehingga dapat diaplikasikan sebagai sediaan topikal (Iryani dkk. 2023).

Tanaman serai wangi (*Cymbopogon nardus*), jenis rumput-rumputan dari ordo Graminales, berasal dari daerah tropis Asia. Tumbuh sepanjang tahun dan merupakan rempah-rempah dalam masakan Asia, terutama masakan Thailand dan Indonesia. Sereh wangi juga dapat dibuat menjadi minyak citronella atau minyak atsiri. Minyak atsiri ini memiliki sifat-sifat bermanfaat seperti anti-nyamuk, anti-jamur, antibakteri, larvasidal, anti-inflamasi, aromatik, antipiretik (dapat meredakan demam dan sakit kepala), antispasmodic (dapat meredakan otot), dan dapat digunakan sebagai agen pembersih (Larum, D. 2018). Tanaman sereh juga termasuk tanaman tumpang sari yaitu tanaman yang ditanam dengan melibatkan lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lahan pertanian. tanaman serai wangi ditanam sebagai tanaman sela diantara tanaman kelapa sawit (Afdhol dkk. 2022). Produk ini tidak hanya berfungsi untuk kesehatan masyarakat dengan mengurangi risiko penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi rumah tangga di kampung tersebut. Sekitar pekarangan warga banyak terdapat tanaman sereh yang pemanfaatannya hanya untuk bahan baku kegiatan memasak. Selain fungsinya yang dikenal sebagai bumbu dapur bagi kebanyakan orang, melalui pengolahan yang sederhana tanaman serai dapat menjadi produk semprot sebagai penolak nyamuk yang relatif lebih aman daripada penggunaan bahan kimia sinteti (Melviani dkk. 2023). Masyarakat sekitar kurang begitu memahami bahwa tanaman sereh memiliki nilai ekonomi jika di manfaatkan denga maksimal. Dengan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat ini tanaman sereh diproduksi menjadi semprotan anti nyamuk, diharapkan dapat tercipta peluang usaha baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pemberdayaan merupakan upaya membentuk kekuatan masyarakat dengan cara memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan. Masyarakat diharapkan sadar akan potensi yang dimilikinya melalui pemberdayaan ekonomi dan mereka dapat mengembangkan potensi tersebut untuk mendapatkan suatu keuntungan menjadi sebuah keunggulan tersendiri. (Hapsari et al., 2019). Pengabdian ini juga diharapkan dapat membangun ekonomi desa. Menjadi desa maju dan berkembang serta pemerintahan desa yang proaktif akan kesejahteraan masyarakatnya.

II. MASALAH

Pencarian utama penduduk kampung Tanjung Batu berprofesi sebagai nelayan karena kampung Tanjung Batu merupakan Daerah pesisir di Kabupaten Berau. Untuk menambah pendapatan rumah tangga maka penduduk harus dibekali ilmu pengetahuan mengenai pemanfaat sumber daya yang ada yangmana memiliki nilai jual ekonomis. Pekarangan disekitar warga banyak ditemukan tumbuh tanaman sereh akan tetapi hanya dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk memasak. Hal ini minimnya pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan tanaman sereh yang memiliki nilai jual bagi masyarakat sekitar kampung Tanjung Batu. Oleh karena itu perlunya sosialisasi pemanfaatan tanaman sereh kepada masyarakat sekitar agar mampu menambah pendapatan ekonomi rumah tangga melalui produksi tanaman sereh ini menjadi spray anti nyamuk dan mengurangi populasi nyamuk yang sering menyebabkan penyakit demam berdarah dan malaria. Dimana kampung Tanjung Batu masih dikelilingi oleh hutan dan tanaman mangrove yang dimana banyak ditemukan habitat nyamuk.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

III. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengabdian ini dilakukan di Kampung Tanjung Batu, Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Kegiatan ini mengundang masyarakat sekitar agar lebih produktif. Pelaksanaan dilakukan pada 9 Agustus 2024 di pendopo Kepala Kampung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh akademisi Universitas Muhammadiyah Berau dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya serta mahasiswa Universitas Muhammadiyah Berau. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan di daerah mitra yaitu Kampung Tanjung Batu untuk menentukan sasaran pengabdian dan melakukan koordinasi dengan pemerintah kampung untuk izin melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini dihadiri kurang lebih 15 orang. Akademisi dan mahasiswa sebagai narasumber memberikan materi pemanfaatan tanaman sereh ini. Masyarakat kampung Tanjung Batu diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman sereh yang dapat dijadikan bahan spray anti nyamuk. sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti demam berdarah dengue (DBD), serta memperkenalkan sereh sebagai alternatif alami untuk pencegahan. Dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk memberikan informasi mengenai manfaat sereh dan cara penggunaannya sebagai pengusir nyamuk dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia berbahaya. Materi sosialisasi mencakup penjelasan tentang cara kerja bahan alami dalam mengusir nyamuk dan dampak negatif penggunaan bahan kimia. Pelatihan, Memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam memproduksi spray anti-nyamuk dari sereh.

3. Praktek

Tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan alat dan bahan yaitu seluruh bahan-bahan yang diperlukan, seperti batang sereh, air, dan alat-alat seperti blender, panci destilasi, dan botol spray yang akan digunakan untuk pengolahan tanaman sereh menjadi spray nyamuk tanpa menggunakan bahan pestisida (kimia).. Kemudian masyarakat diajarkan langkah-langkah pembuatan spray anti-nyamuk tersebut dan dibekali cara mendesain kemasan yang mampu memiliki nilai jual dan menarik konsumen. Tak pula dibekali ilmu terkait strategi pemasaran hasil produksi serta masyarakat di berikan pengetahuan bagaimana menentukan harga jual dan trik promosi agar menarik daya beli konsumen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan tanaman sereh di Kampung Tanjung Batu menarik antusiasme masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan dan menjadi bahan baku yang memiliki nilai jual ekonomi. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang hadir. Didalam pelaksanaan tersebut tanaman sereh efektif sebagai pengusir nyamuk. Penggunaan sereh sebagai bahan pembuatan spray anti-nyamuk terbukti efektif dalam mengurangi populasi nyamuk di lingkungan rumah tangga. Senyawa aktif dalam sereh, seperti sitronela dan geraniol, memberikan perlindungan yang aman dan alami bagi masyarakat. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat, Melalui sosialisasi dan pelatihan, masyarakat Kampung Tanjung Batu telah memperoleh pengetahuan baru mengenai manfaat sereh serta keterampilan praktis dalam memproduksi spray anti-nyamuk yang memiliki nilai jual. Hal ini meningkatkan kesadaran mereka untuk tidak bergantung pada satu sumber pendapatan saja, dan hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa Pengolahan tanaman serai wangi dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat (Anon, 2020). Nelayan tetapi dengan memanfaatkan tanaman di halaman rumah bisa menjadi sumber pendapatan dan dapat mengurangi penggunaan zat kimia yang berbahaya bagi tubuh. Pentingnya penggunaan bahan alami dan menjaga kebersihan lingkungan dari paparan zat kimia berbahaya. Pemberdayaan ekonomi lokal ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dengan memanfaatkan sereh sebagai produk bernilai ekonomi. Masyarakat yang terlibat dalam produksi spray anti-nyamuk memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka melalui pemasaran produk tersebut. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan mengenai manfaat penggunaan bahan-bahan alami terhadap kesehatan. Oleh karena itu dengan berkurangnya populasi nyamuk, diharapkan dapat terjadi penurunan kasus penyakit yang ditularkan oleh nyamuk seperti demam berdarah dengue (DBD) dan malaria. Kegiatan ini secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Secara keseluruhan kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi



Gambar 3. Alat dan bahan



Gambar 4. Praktek Pengolahan



Gambar 5. Praktek Bersama masyarakat

V. KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu dalam memanfaatkan tanaman sereh untuk menambah sumber pendapatan rumah tangga. Proses pengolahan dengan bahan-bahan yang dipersiapkan seperti bahan baku utama sereh dan air mampu menjadi spray anti nyamuk yang memerlukan waktu kurang lebih 120 menit untuk proses meyuling hingga menjadi spray nyamuk. Pengabdian ini secara tidak langsung memberikan pengetahuan dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Kegiatan ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dengan memanfaatkan sereh sebagai produk bernilai ekonomi. Masyarakat yang terlibat dalam produksi spray anti-nyamuk memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka melalui pemasaran produk tersebut. Dampak Positif juga dapat dirasakan untuk kesehatan serta dengan cara ini dapat mengurangi populasi nyamuk. Dengan ini diharapkan dapat terjadi penurunan kasus penyakit yang ditularkan oleh nyamuk seperti demam berdarah dengue (DBD) dan malaria dimana kampung ini masih dikelilingi oleh hutan. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjadikan ini peluang usaha baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unieversitas Muhammadiyah berau selaku donatur utama untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada TIM yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mensukseskan kegiatan ini. Semoga kita senantiasa diberikan kesehatan oleh ALLAH SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhol, Muhammad, Marliati Ahmad, Fiki Hidayat, Tomi Erfando, dan Fitra Lestari. 2022. "Pemanfaatan Daun Serai Wangi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(3):564–69. doi:10.31849/dinamisia.v6i3.9183
- Agusta, A. 2000. *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia*. Penerbit ITB Bandung. Bandung.
- Anon. 2020. "Pengembangan Tanaman Sereh Wangi Untuk Bioreklamasi Lahan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Muaro Jambi | Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat."
- Agusria, Lesi, Diah Isnaini Asiati, Darmayanti Darmayanti, dan H. M. Idris. 2022. "Pesona 'Sereh Wangi' Meningkatkan Pendapatan Koperasi Masyarakat Desa: Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Tidur Di Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):213–20.
- Hakim, Aliefman, Indriyatno Indriyatno, Jamaluddin Jamaluddin, Abdul Azis Bagis, Lalu Muhammad Rifqi Gunawan, dan Dwi Yuniati Rabiatur Awalia. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Penyediaan Tumbuhan Obat SASAMBO: Pengolahan Sereh Wangi Menjadi Minyak Atsiri Di Desa Sedau." *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 1(2):57–61. doi: 10.29303/jpimi.v1i2.1516
- Iryani, Dewi Agustina, Sri Ismiyati Damayanti, Azhar Azhar, dan Simparmin Ginting. 2023. "Introduksi Kompor Pellet Biomassa bagi UKM Minyak Atsiri di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah." *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):288–301
- Sunandar, A., Sumarsono, R. B., Djum, D., Benty, N., & Nurjanah, N. (2017). *Aneka Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15
- Sina, P. G. (2020). *Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19*. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>
- Hapsari, D. P., Maulita, D., & Umdiana, N. (2019). *Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Dengan Pengolahan Pisang*. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1586>
- Larum, D. 2018. *What Is Citronella Grass: Does Citronella Grass Repel Mosquitoes* [online] <https://www.gardeningknowhow.com/ornamental/foilage/citronella-grass/what-is-citronella-grass.htm>. Diakses 31 Januari 2025, 09:00 WITA.
- Leto, Kristina Tresia, Nursina Sya'bania, Kartini Rahman Nisa, Sunarwin Sunarwin, dan Germanus Gleko. 2022. "Pemanfaatan Sereh Wangi Sebagai Lilin Aromaterapi." *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* 5(2):23–26. doi: 10.36232/jurnalabdimasa. v5i2.2311.
- Melviani, Melviani, Dyan Fitri Nugraha, Nadya Novianty, dan Noval Noval. 2023. "Pelatihan Pembuatan Spray Tanaman Serai untuk Mencegah DBD dalam Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga." *Indonesia Berdaya* 4(3):823–30